

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya menjadi bagian utama dari transportasi darat dan berperan penting dalam mendukung sektor bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan sebagainya. Menjadi salah satu prasarana transportasi, jalan memiliki kedudukan dan jaringan jalan berperan untuk mempermudah kegiatan manusia sehari-hari dan pada hakikatnya menyangkut banyak hidup orang. Karena pentingnya peran transportasi saat ini maka pemerintah telah menetapkan undang-undang No. 14 tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, yang kemudian di perbaharui melalui undang-undang nomor 22 tahun 2009. Dengan undang-undang ini pemerintah membina masyarakat dalam berlalu lintas yang aman, tertib, selamat dan lancar. Selain peran pemerintah dalam mengatur keselamatan yang mejadi aspek utama dalam berlalu lintas, masyarakat perlu bekerja sama secara penuh dengan cara memahami keselamatan jalan.

Faktor terjadinya kecelakaan yang beragam mulai dari pelanggaran pengguna jalan hingga fasilitas sarana dan prasarana jalan, kecelakaan patut diperhatikan secara serius. Mengingat kurangnya kesadaran pengguna jalan terhadap pentingnya berkendara dengan baik dan benar juga faktor lain seperti kondisi jalan sangat berpengaruh pada terjadinya kecelakaan, oleh karena itu pentingnya menerapkan keselamatan jalan bagi pengguna jalan dan pada kondisi jalan itu sendiri. Keselamatan jalan perlu diperhatikan dikarenakan banyaknya kecelakaan lalu lintas yang terjadi saat ini. Sebagaimana yang terjadi di Kabupaten Sumenep,

berdasarkan data kecelakaan lalu lintas sepanjang tahun 2022 terdapat 322 kasus kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Sumenep. Dari banyaknya kecelakaan yang terjadi, Satlantas Polres menetapkan tiga titik *black spot* atau daerah rawan kecelakaan karena memiliki tingkat kejadian kecelakaan yang tinggi. Tiga titik tersebut diantaranya, Jalan Sumenep – Pamekasan di Desa Nambakor, Jalan Raya Prenduan Kecamatan Pragaan dan Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.

Terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan dapat ditimbulkan dari beberapa faktor penyebab. Secara umum faktor utama yang paling berpengaruh dalam kecelakaan lalu lintas antara lain faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan jalan. Untuk itu mengobservasi kondisi jalan sangat penting untuk tetap menjaga keamanan dan keselamatan transportasi. Dari data kecelakaan yang terjadi di Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan perlu dilakukan analisis keselamatan jalan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan.

Analisis keselamatan jalan pernah dilakukan oleh peneliti (Effendi & Firdaus, 2016) dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keselamatan jalan dengan upaya yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan jalan serta memastikan bahwa seluruh skema jalan dapat beroperasi seaman mungkin dilihat dari semua sisi pengguna jalan. Hasil analisis keselamatan Jalan Ahmad Yani Dalam Kota Pangkalpinang didapatkan nilai resiko total sebesar 50,52 atau termasuk jalan dengan tingkat kepentingan penanganan rendah yang berarti jalan Ahmad Yani Dalam perlu dilakukan monitoring atau pemantauan terhadap titik-titik yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan dan penelitian terdahulu penulis ingin melakukan penelitian analisis keselamatan jalan dengan studi kasus Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep. Studi kasus dipilih karena jalan tersebut merupakan zona rawan kecelakaan yang telah ditetapkan oleh Satlantas Sumenep dan belum pernah dilakukan analisis kecelakaan. Penelitian ini berupa skripsi dengan judul “Analisis Keselamatan Jalan Pada Zona Rawan Kecelakaan Kota Sumenep (Studi Kasus Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Kecelakaan lalu lintas terjadi oleh banyak factor dan jalan menjadi factor utama terjadinya kecelakaan. Banyak kecelakaan yang terjadi akibat kondisi jalan yang memiliki kategori rentan untuk mengakibatkan kecelakaan. Masalah-masalah yang terjadi sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan perlu diidentifikasi dan dikumpulkan untuk dilakukan analisis keselamatan jalan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan.

Berikut merupakan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi :

1. Apakah kecelakaan terjadi karena faktor jalan ?
2. Apakah kondisi Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep kurang baik ?
3. Apakah kecelakaan terjadi karena fasilitas pendukung yang minim ?
4. Apakah kecelakaan terjadi karena permukaan jalan yang tidak rata ?

5. Bagaimana analisis nilai risiko di Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep ?

1.3 Cakupan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan batasan-batasan berikut dikarenakan terbatasnya waktu dan tenaga. Dari identifikasi masalah yang ada, cakupan masalah yang didapat yaitu;

1. Bagaimana hasil analisis dari observasi keselamatan Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana analisis nilai risiko di Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah berikut juga batasan masalah sebagaimana yang telah dimuat diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “ Bagaimana hasil analisis dari observasi keselamatan Jalan dan nilai risiko di Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui hasil analisis dari observasi keselamatan Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep?
2. Untuk mengetahui analisis nilai risiko di Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep?

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah;

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan referensi ilmiah mengenai analisis keselamatan untuk penelitian dengan teori yang masih relevan untuk penelitian penulis dan relevan secara umum.

2. Kegunaan Praktis

Memberikan usulan penanganan keselamatan jalan pada Jalan Raya Kebun Agung - Gelugur Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep untuk mengurangi potensi terjadinya kecelakaan.

